

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2024**

Dhita Imaniar

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SEROMA PADA PASIEN POST OPERASI MASTEKTOMI DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

xvii + 69 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Komplikasi yang paling sering ditemui setelah mastektomi adalah seroma. Angka kejadian ini berkisar dari 15% - 60%. Kejadian munculnya seroma terjadi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan tingkat rata-rata kejadian sebesar 4 dari 7 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian seroma pada pasien post operasi mastektomi. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan survei analitik dan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang sudah menjalani operasi mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji statistic yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa merokok berhubungan dengan kejadian seroma dengan nilai *p-value* 0,006. Sedangkan ketiga faktor lain dalam penelitian ini yaitu Indeks Massa Tubuh, Hipertensi, dan Implan Payudara tidak berhubungan dengan kejadian seroma. Peneliti berharap agar pihak rumah sakit dapat memberikan edukasi terhadap pasien dan keluarga terkait dengan bahaya merokok agar dapat meminimalisir terjadinya komplikasi seroma post operasi mastektomi.

Kata Kunci : seroma, indeks massa tubuh, hipertensi, merokok, implan
Referensi : 48 (2013 – 2023)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
GRADUATE STUDIES PROGRAM IN APPLIED NURSING
Thesis, May 2024**

Dhita Imaniar

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF SEROMA IN PATIENTS
POST MASTECTOMY SURGERY AT Dr. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL
LAMPUNG PROVINCE IN 2024**

xvii + 69 pages, 10 tables, 2 pictures , 13 appendices

ABSTRACT

The most frequently encountered complication after mastectomy is seroma. This incidence rate ranges from 15% - 60%. The seroma occurred at Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung with an average incidence rate of 4 out of 7 patients. This study aims to determine the factors associated with the incidence of seroma in post-mastectomy patients. This type of research is quantitative with an analytical survey design and cross sectional approach, sampling using accidental sampling techniques. The population in this study were patients who had undergone mastectomy surgery at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek with accidental sampling technique. Data collection used a questionnaire and the statistical test used was Chi Square. The research results showed that smoking was related to the incidence of seroma with a p-value of 0.006. Meanwhile, the three other factors in this study, namely Body Mass Index, Hypertension, and Breast Implants were not related to the incidence of seroma. Researchers hope that hospitals can provide education to patients and families regarding the dangers of smoking in order to minimize the occurrence of post-mastectomy seroma complications.

Keywords : seroma, body mass index, hypertension, smoking, implants
References : 48 (2013 – 2023)